

Warga Lebak Sambut KA Krakatau Ekspres Merak-Madiun

written by Kabar 6 | 24 Juli 2013



✘ Kabar6-PT Kereta Api Indonesia (KAI) mulai Rabu (24/7/2013) mengoperasikan KA Krakatau Ekspres Merak-Madiun untuk melayani angkutan pemudik Lebaran 2013. Pengoperasian kereta diresmikan di Stasiun Merak dan dihadiri Gubernur Banten.

“Perantau asal Jawa Tengah dan Jawa Timur yang berdomisili di Kabupaten Lebak menyambut positif beroperasinya KA Merak-Madiun karena memudahkan pemudik yang biasa menggunakan jasa angkutan kereta api,” kata Didin Wahyudin, Kepala Stasiun Rangkasbitung di Lebak, Rabu (24/7/2013).

Pemudik asal Lebak untuk tujuan Jawa Tengah dan Jawa Timur dengan kereta api, kata Didin, sebelumnya harus pergi ke Stasiun Senen atau Gambir di Jakarta. Tapi sekarang pemudik bisa berangkat dari Stasiun Rangkasbitung.

Ia menyebutkan, masyarakat memilih angkutan kereta api selain karena kenyamanan dan keselamatan penumpang terjamin, juga dikarenakan biayanya lebih ekonomis dibandingkan naik bus atau pesawat terbang. Harga tiket KA Krakatau Ekspres Merak-Madiun relatif terjangkau, yakni Rp 185 ribu per penumpang.

Pada hari pertama pengoperasian KA Ekspres Merak-Madiun yang memiliki kapasitas 1.216 penumpang, harga tiketnya Rp 100.000 per penumpang. Kereta berangkat dari Rangkasbitung pada pukul 09.10 WIB. (ant/jus)

Operasi Pasar Daging Impor Kurang Direspon Warga Tangerang

written by Kabar 6 | 24 Juli 2013



✘ Kabar6-Bukti kurang diminatinya daging import semakin nyata. Bahkan, upaya pemerintah menekan laju kenaikan harga daging, dengan menggelar operasi pasar kiranya kurang mendapat respon dari warga.

Setidaknya kondisi itu terlihat dalam operasi pasar yang digelar Perusahaan Umum (Perum) Bulog di Pasar Anyar, Kota Tangerang, Rabu (24/7/2013).

Ya, dalam operasi pasar kali ini, Perum Bolog menyiapkan sebanyak 2,5 ton daging impor dengan harga jual per kilogram Rp. 85 ribu.

Namun, dari banyaknya stok daging impor yang dibawa Perum Bulog, hingga operasi pasar digelar menjelang siang, yang terjual baru sekitar 14 kilogram.

“Operasi pasar ini akan terus kita gelar hingga lebaran

nanti,” ujar Agung, petugas Perum Bulog yang ikut dalam operasi pasar tersebut.

Sementara, Titin, warga sekitar kawasan Pasar Anyar mengaku kurang berminat dengan daging impor, dikarenakan citarasanya yang kurang enak serta tekstur daging yang berair dan terlalu banyak lemak.

“Bukan cuma itu, saya sendiri juga masih ragu apakah daging impor itu halal atau tidak. Bagaimana dengan cara menyembelohnya. Sesuai dengan cara Islam atau tidak,” ujar Titin lagi.(rani)

Dishub Lebak Siapkan 181 Bus Angkutan Mudik Lebaran

written by Kabar 6 | 24 Juli 2013



✘ Kabar6-Dinas Perhubungan Kabupaten Lebak, Banten, menyiapkan 181 unit bus antarkota antarprovinsi (AKAP) dan antarkota dalam provinsi (AKDP) untuk melayani arus mudik Lebaran 2013. Bus AKAP dan AKDP melayani penumpang di Terminal Bus Mandala.

“Selain mengoperasikan 181 bus AKAP dan AKDP, kami juga menyiapkan 20 bus cadangan untuk mengantisipasi penumpukan penumpang,” kata Kosim Anshori, Kepala Dinas Perhubungan

(Dishub) Kabupaten Lebak di Rangkasbitung, Rabu (24/7/2013).

Hingga kini, kata Kosim, kondisi penumpang masih normal, belum terlihat lonjakan arus mudik.

Ia memperkirakan, lonjakan pemudik mulai terjadi pada H-7 sebelum Lebaran karena sudah memasuki liburan Idul Fitri.

“Dibanding tahun lalu, pemudik Lebaran melalui Terminal Bus Mandala akan mengalami kenaikan sekitar 10 persen,” ujarnya.

Disebutkan, petugas di Terminal Bus Mandala siap melayani pemudik di wilayah Kabupaten Lebak, Pandeglang, dan Serang. (ant/jus)

Volume Sampah Kota Tangerang Naik 20 Persen Saat Lebaran

written by Kabar 6 | 24 Juli 2013



✘ kabar6-Volume sampah di Kota Tangerang diprediksi bakal mengalami peningkatan cukup besar pada saat Lebaran Idul Fitri 1434 H. Umumnya, lonjakan sampah berasal dari titik pasar tradisional serta titik perumahan.

Kepala Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Tangerang, Agus Sudrajat mengatakan, pada saat lebaran sampah diprediksi bakal mengalami lonjakan hingga 20 persen dibanding hari biasanya.

“Lonjakan volume sampah akan dimulai pada saat malam takbiran. Volume sampah akan semakin meningkat pada hari lebaran keesokan harinya,” ujar Agus Sudrajat, Rabu (24/7/2013).

Dijelaskan Agus, setiap harinya sampah yang dihasilkan Kota Tangerang mencapai 5.000 meter kubik. Dan volume itu diprediksi naik hingga 7.000 dan meter kubik pada saat lebaran nanti.

“Sebagai antisipasi terjadinya penumpukan sampah pada saat lebaran, kami akan menyiagakan 300 personil petugas kebersihan berikut 195 armada yang khusus bertugas berkasi pada saat lebaran nanti,” katanya. (rah)

Pecah Kongsi, Ratu Atut-Rano Karno Belum Bicara

written by Kabar 6 | 24 Juli 2013



✘ Kabar6-Ketidakharmonisan antara Ratu Atut Chosiyah dan Rano Karno yang digulirkan Dedy Gumelar kian ramai diperbincangkan. Ratu Atut dan Rano Karno belum memberikan tanggapan apapun. Terkuaknya ketidakharmonisan antara Gubernur Banten Ratu Atut Chosiyah dan wakilnya Rano Karno bermula dari pernyataan politisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) asal Banten Dedy S Gumelar.

“Rano pernah ada niat mengundurkan diri dari Wakil Gubernur Banten. Dia pernah ngomong sama saya untuk mundur, tapi nggak jadi,” kata Dedy S Gumelar yang akrab disapa Mi’ing kepada pers di Jakarta, Selasa (23/7/2003).

Mi’ing menyebutkan, ketidakharmonisan kedua pejabat teras di Provinsi Banten tersebut karena Rano sebagai wakil gubernur merasa tidak mendapatkan tugas secara proporsional.

Rano juga merasa terkekang karena tidak diberi akses bicara ke media dan kerap dianaktirikan di lingkungan Pemerintah Provinsi Banten.

“Hubungannya nggak harmonis, Rano nggak dikasih job,” ujar anggota Komisi X DPR itu.

Rano dikabarkan telah melapor kepada Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri mengenai rencana pengunduran dirinya, namun Megawati memintanya untuk bertahan.

Sejak isu ketidakharmonisan antara Ratu Atut dan Rano Karno berkembang, beragam komentar bermunculan dari para politisi Partai Golkar dan PDIP. Sementara Ratu Atut dan Rano Karno belum memberikan pernyataan resmi.

Hingga kini Rano belum dapat dimintai komentar. Bintang film ini tengah mendampingi Tim Marching Band Gita Surosowan Banten (GSB) mengikuti World Music Contest 2013 di Kerkrade, Belanda.(bbs/yps)

Lebaran 2013, Penumpang ALS Diprediksi Anjlok 20 Persen

written by Kabar 6 | 24 Juli 2013



✘ Kabar6-Meski sejumlah perusahaan transportasi mulai kewalahan menghadapi tingginya pesanan tiket untuk arus mudik Lebaran Idul Fitri, namun tidak demikian halnya dengan moda transportasi darat yang digawangi PT Antar Lintas Sumatera (ALS).

Hingga pekan ke dua ramadhan, PT ALS Tangerang yang berlokasi di Jalan Raya Sudirman, Batuceper, Kota Tangerang, mengaku pesanan tiket lebaran untuk moda transportasi darat tersebut masih normal atau belum terjadi lonjakan.

“Prediksi kami, penumpang akan mengalami kemerosotan hingga dua puluh persen dibanding lebaran tahun sebelumnya,” ujar Menejer PT ALS Tangerang, Ashari Malik, Rabu (24/7/2013).

Merosotnya jumlah penumpang tersebut, kata Ashari, lebih disebabkan banyaknya penumpang yang beralih menggunakan pesawat terbang.

“Biasanya, menjelang Lebaran seperti sekarang ada sekitar dua

puluh unit armada yang standby disini. Tapi sekarang, cuma ada dua unit saja," katanya.

Sedangkan harga tiket ALS untuk rute Tangerang-Bukit Tinggi-Pekanbaru dibandrol Rp 500 untuk kelas ekonomi dan Rp. 600 ribu untuk kelas AC ekonomi.(ali)

Sambut Qunut, Pedagang Kulit Ketupat Banjiri Tangerang

written by Kabar 6 | 24 Juli 2013



✘ Kabar6-Dua pekan menjelang lebaran Idul Fitri 1434 Hijriah, euforia akan datangnya lebaran Idul Fitri 1434 Hijriah mulai terasa.

Maklum, pada dua pekan ramadhan warga biasanya menggelar ritual rutin kunut atau yang juga biasa disebut ketupatan.

Setidaknya hal itu terlihat dari mulai menjamurnya pedagang sarang ketupat musiman di kawasan Pasar Anyar, Kota Tangerang.

Umumnya, para pedagang yang muncul berasal dari wilayah pelosok Tangerang, seperti Sepatan, Kronjo hingga Kecamatan Mauk.

“Permintaan kulit ketupat saat qunut tahun ini memang cukup banyak,” ujar Iwan, pedagang Sarang Ketupa asal Kecamatan Sepatan, Rabu (24/7/2013).

Selain itu, lanjut Iwan lagi, saat ini mencari bahan baku sarang ketupat (daun kelapa muda) lebih sulit dibandingkan biasanya. Hal itu mengingat banyaknya pohon kelapa yang sudah ditebang.

“Saya sudah berdagang disini sejak kemarin. Dan, hingga sekarang sudah laku enam ribu kulit ketupat. Ini adalah hari terakhir saya dagang untuk Qunut. Saya akan kembali dagang saat empat hari jelang lebaran,” ujar Iwan lagi.

Sementara, Siti Marisaha mengaku membeli kulit sarang ketupat untuk melakuykan ritual Qunut. Wanita ini membeli hingga 200 sarang ketupat, karena banyak titipan dari para tetangga.

“Qunut ini ritual rutin saat dua pekan ramadhan. Kebetulan banyak tetangga yang nitip, jadi saya beli sarang ketupat cukup banyak,” ujar Siti lagi.(rani/ali)

DPRD Minta SMAN 2 Tangsel Kembalikan Pungutan Siswa Rp. 5 Juta

written by Kabar 6 | 24 Juli 2013



✘ Kabar6-Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) melalui komisi II, meminta Dinas Pendidikan (Dindik) Tangsel untuk menarik kembali uang pungutan yang sudah diminta kepada orangtua siswa SMAN 2 Tangsel sebesar Rp 5 Juta.

Hal ini disampaikan anggota komisi II, DPRD Kota Tangsel, Al-Mansyur, kepada media, Rabu (24/7/2013).

"Kami meminta Dindik untuk melakukan kordinasi dengan pihak sekolah untuk dapat mengembalikan uang pungutan yang dikeluhkan orangtua murid sebesar lima juta," ungkapnya.

Mansyur menjelaskan, pungutan yang dilakukan SMAN 2 Tangsel sudah melanggar Peraturan Walikota (Perwal) No 61 Tahun 2011 terkait dengan larangan pungutan baik sekolah dasar hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) negeri di Tangsel.

Adapun pungutan uang iuran bulanan untuk tingkat SMA hanya sebesar Rp. 200 ribu. Lebih dari itu tidak boleh dilakukan pungutan lagi.

"Jika sudah keluar dari aturan tersebut, berarti melanggar, dan pihak sekolah harus mengembalikan uang yang sudah diminta diawal masuk sekolah ini," jelasnya.

Berdasarkan Keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) sekolah berintisan RSBI sudah dihapus. Artinya, dengan sendirinya sekolah tersebut kembali kesekolah regular dan ditanggung oleh Pemerintah Daerah.

"Pemerintah kota Tangsel sudah menggelontorkan dana sangat

banyak untuk anggaran pendidikan, jadi tidak boleh ada lagi pungutan diluar yang sudah ditetapkan Perwal," katanya.

Ketua Komisi II, Siti Chodijah mengatakan, dindik pun sudah menganggarkan di perubahan sebesar Rp 500 juta untuk satu operasional satu sekolah ex RSBI ini."Jika seperti ini, anggaran tersebut perlu dicermati baik-baik," terangnya.(Turnya).

Menteri Linda Gumelar Serahkan Predikat KLA Pratama

written by Kabar 6 | 24 Juli 2013



✘ Kabar6-Kedekatan dan kecintaan orang nomor satu di Kota Tangerang Selatan mendapat perhatian dan apresiasi dari pemerintah pusat.

Hal ini ditandai dengan penobatan sebagai Kota Layak Anak (KLA) Tingkat Pratama ini diserahkan langsung oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Linda Amalia Sari Gumelar

Walikota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany, mengatakan,

sebuah kota harus ada suasana yang aman dan nyaman bagi anak yang juga menjadi bagian dari elemen masyarakat.

Bila kalangan anak bisa merasakan aman dalam tumbuh kembang tentunya dapat diharapkan menjadi generasi penerus bangsa.

“Sarana dan prasarana mulai kita tingkatkan, jumlah dan fasilitasnya ditambah melalui dana hibah. Kita juga terus pantau melalui Dinas Pendidikan bagi TK (Taman Kanak-kanak),” katanya kepada wartawan usai menerima penghargaan di Auditorium Kementerian Agama, Jakarta Pusat, Selasa (22/7/2013).

Di Kota Tangerang Selatan kalangan anak-anak sudah sejak dini diajarkan tidak hanya berkaitan dengan pendidikan umum saja. Melainkan juga sudah dibekali pendidikan agama.

“Sehingga mereka bisa menjadi anak yang cerdas, soleh dan solehah serta menjadi harapan untuk bisa menjadi pemimpin kelak. Ilmu pengetahuan umum tanpa ditopang oleh ilmu agama juga akan percuma, karena ilmu agama itu bisa sebagai benteng,” jelasnya.

Dengan penobatan sebagai Kota Layak Anak Tingkat Pratama ini, menurut Walikota Airin, dapat menjadi sebuah langkah awal. Kota Tangsel harus terus bisa mengimplementasikan menjadi Kota Layak Anak sebagaimana mestinya.

“Ini menjadi pemacu bagi semua pihak, untuk mewujudkan Tangsel sebagai kota yang ramah akan anak, dan melindungi hak-hak anak,” jelas Airin.(yud)

Penumpukan Pemudik Diperkirakan Masih Warnai Merak

written by Kabar 6 | 24 Juli 2013



Diperkirakan 30 Ribu Warga Bawean Memadati Dermaga

✘ Kabar6-Gelombang pemudik di pelabuhan penyeberangan Merak diprediksi masih akan menggunakan pola lama. Yaitu, akan muncul bergelombang pada malam hari, hingga akan terjadi penumpukan penumpang.

Demikian dikatakan Kepala Dishubkominfo Banten, Opar Sobari, Rabu (24/7/2013). “Kita berharap, pemudik baik yang ribadi atau pengguna roda dua, agar mengubah pola pemberangkatan dari malam ke siang atau pagi. Agar tidak terjadi penumpukan,” katanya.

Akibat membeludaknya kedatangan para pemudik ini, kemacetan dan penumpukan penumpang kadang tidak bisa dihindarkan.

“Karenanya, kita himbau agar volume kendaraan tidak terkonsentrasi pada jam-jam tertentu seperti tahun-tahun sebelumnya,” ungkapnya.

Hal ini juga kata Opar, dilakukan untuk menekan antrean panjang pemudik yang hendak menyeberang ke Sumatera melalui di Pelabuhan Merak. “Kalau dilihat kebiasaan pemudik, mereka umumnya menyeberang ke Sumatera pada malam hari,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua Gabungan Pengusaha Angkutan Danau dan Penyeberangan (Gapasdap) Togar Napitupulu membenarkan pola kebiasaan arus mudik lebaran yang terjadi pada malam hari.

Ia mengusulkan untuk mengantisipasi penumpukan penumpang yang menyeberang pada malam hari diharapkan ada diskon khusus tarif penumpang untuk waktu pagi maupun siang hari.

“Jika ada penumpukan penumpang bukan karena faktor kapal yang kurang. Justru karena penumpang sebagian besar menyeberang pada malam hari,” kata Togar.(rani)